

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 sebesar 92.5 persen sedangkan sisanya 7.5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap ROA sebesar 33.29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi IPR sebesar 11.49 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi NPL sebesar 0.09 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum

Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi APB sebesar 4.12 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi IRR sebesar 8.35 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi PDN sebesar 0.03 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi BOPO sebesar 89.30 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya kontribusi FBIR sebesar 32.83 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
10. Diantara Kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi tertinggi sebesar 89.30 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko

operasional mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi risiko likuiditas (LDR, IPR), risiko kredit (NPL, APB), risiko pasar (IRR, PDN), dan risiko operasional (BOPO, FBIR).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mega, Tbk.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
 - a. Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank-bank penelitian terutama PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada

Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mega, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset.

- b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mega, Tbk untuk dapat mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
- c. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, dan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.
- d. Kebijakan yang terkait dengan LDR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan total kredit yang diberikan bersamaan dengan penyaluran dana pihak ketiga.
- e. Kebijakan yang terkait dengan IPR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mega, Tbk untuk dapat memenuhi kewajibannya dengan mengandalkan surat berharga bersamaan dengan penyaluran dana pihak

ketiga.

- f. Kebijakan yang terkait dengan IRR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, dan PT. Bank Mega, Tbk untuk dapat meningkatkan aktiva yang memiliki sensitivitas terhadap tingkat suku bunga bersamaan dengan pasiva yang mempunyai sensitivitas terhadap tingkat suku bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel LAR dan APYDAP yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki total asset mulai dari dua puluh lima triliun rupiah sampai dengan enam puluh lima triliun rupiah.
- c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis : Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dhita Widia Safitry. 2013 .“*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Ferry N.Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan : Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hafin Reindi Praiadi. 2014. “*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. *Analisis Risiko Perbankan*. Diterjemahkan oleh M. Ramdhan Adhi. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2014. Jakarta : Institut for Economic and Financial Research.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>, diakses 22 September 2015).
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>, diakses 22 September 2015).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Mega Ayu Pratiwi. 2014. "*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta : Alfabeta Bandung.
- Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP. 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum (<http://www.bi.go.id>, diakses 22 September 2015).
- Totok Budi Santoso, dan Sigit Triandanu. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Vaizul Nur Octavi. 2014. "*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes. 2007. "*Bank and Financial Institution Management*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuda Dwi Nurcahya. 2014. "*Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.